

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Akseptor KB yang menggunakan/akseptor MKJP di masa pandemi covid-19 wilayah kerja Puskesmas Banjarmangu 1 Kabupaten Banjarmangu yaitu 22,9%, sedangkan 77,1% merupakan akseptor non MKJP.
2. Pada faktor predisposisi, sebagian besar akseptor KB memiliki usia kategori dewasa menengah (21-35 tahun) (58,6%), akseptor KB memiliki pendidikan lulusan SMA (40,0%), akseptor KB yang memiliki pengetahuan MKJP baik (57,1%), akseptor KB memiliki kepercayaan MKJP negatif (75,7%), akseptor KB yang memiliki sikap MKJP negatif (81,4%), sedangkan akseptor KB memiliki paritas (62,9%) > 2 Anak yang hidup.
3. Pada faktor pemungkin, lebih dari separuh akseptor KB memiliki keterpaparan terhadap informasi MKJP yang tidak terpapar (80,0%) dan akseptor KB yang memiliki keterampilan terkait kontrasepsi yang terampil (81,4%).
4. Pada faktor penguat, hampir seluruh akseptor KB memiliki dukungan suami yang kurang mendukung (78,6%) dan akseptor KB memiliki dukungan tenaga kesehatan yang mendukung (91,4%).
5. Dari enam variabel pada faktor predisposisi (usia, pendidikan, pengetahuan, kepercayaan, sikap dan paritas). Ada dua variabel yang memiliki hubungan, kepercayaan memiliki *p-value* sebesar 0,006 sehingga dapat disimpulkan bahwa ada hubungan yang signifikan antara kepercayaan dengan akseptor MKJP, sikap menghasilkan *p-value* sebesar 0,003 sehingga dapat disimpulkan bahwa ada hubungan yang signifikan antara sikap dengan akseptor MKJP.

6. Dari dua variabel pada faktor pemungkin (keterpaparan terhadap informasi MKJP dan Keterampilan terkait kontrasepsi). Satu variabel memiliki hubungan, diperoleh *p-value* sebesar 0,007, sehingga dapat disimpulkan bahwa ada hubungan yang signifikan antara keterpaparan terhadap informasi MKJP dengan akseptor MKJP.
7. Dari dua variabel pada faktor penguat (dukungan suami dan dukungan tenaga kesehatan). Satu variabel memiliki hubungan, diperoleh *p-value* sebesar 0,002, sehingga dapat disimpulkan bahwa ada hubungan yang signifikan antara dukungan suami dengan akseptor MKJP.

B. Saran

a. Akseptor KB

Diharapkan akseptor KB berperan aktif untuk kegiatan yang berkaitan dengan kontrasepsi seperti mengikuti penyuluhan sehingga akseptor KB mendapat informasi yang benar dari sumber yang tepat, kepercayaan dan sikap negatif terkait kontrasepsi jangka panjang dapat berkurang di dalam diri akseptor KB.

b. Puskesmas Banjarnangu 1

Meningkatkan keterampilan yang dimiliki dengan pelatihan yang berkala diikuti oleh petugas poli KB. Diharapkan agar Puskesmas sebagai institusi dan petugas poli KB sebagai bagian dari Puskesmas dapat meningkatkan edukasi kesehatan reproduksi khususnya mengenai kepercayaan terkait MKJP.

c. Kantor KB Kabupaten Banjarnegara

Bersama sektor terkait dengan KB untuk bekerja sama meningkatkan edukasi pengetahuan masyarakat mengenai MKJP, meluruskan mitos-mitos yang berkembang di masyarakat sehingga tidak ada bias informasi terkait MKJP.

d. Peneliti Selanjutnya

Dilakukan penelitian kualitatif mengenai kepercayaan, sikap, keterpaparan terhadap informasi MKJP dan dukungan suami sehingga diketahui alternatif pemecahan masalah untuk variabel tersebut.